

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,  
DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 - 2019**

**Putu Gana Setiawan<sup>1</sup>  
Tiara Kusuma Dewi<sup>2</sup>  
I Putu Agus Atmaja Negara<sup>3</sup>**

**Universitas Triatma Mulya**  
email : [putugana30@gmail.com](mailto:putugana30@gmail.com)

***Abstract***

*This research aims to determine the effect of Liquidity, Profitability, Capital Structure, and Market Valuation variables on Stock Returns in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 Period. The reason for choosing food and beverage companies is because food and beverage companies have profitable prospects and their shares are the most resistant in facing economic crises, one of which is the COVID-19 pandemic. The population in this research is food and beverage companies that already exist and are still listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, which consists of 26 companies. The sampling technique used in this research was purposive sampling so that it consisted of 12 companies as research samples. The data analysis technique used in this study uses the classical assumption test and multiple linear regression. The test results show that the variables of Liquidity, Profitability, Capital Structure, and Market Valuation have a positive effect on stock returns.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Market Valuation, Profitability, Stock Return*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi makanan dan minuman yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Produk makanan dan minuman Indonesia telah dikenal memiliki daya saing dikancah global melalui keragaman jenisnya. Ini ditandai dengan capaian nilai ekspornya sebesar USD 29,91 miliar pada tahun 2018. Pada 2017, tercatat ekspor produk manufaktur nasional di angka USD 125,1 miliar, melonjak hingga (kemenperin.go.id. Diakses pada tanggal 8 september 2020).

USD 130 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 3,98% dan di tahun 2019, ekspor produk manufaktur nasional mencatatkan senilai USD 126,57 miliar. Hal ini menunjukkan industri makanan dan minuman mampu melakukan terobosan inovasi produk. Upaya ini guna memenuhi selera konsumen dalam dan luar negeri. Terlebih lagi adanya implementasi industri 4.0, dengan pemanfaatan teknologi terkini dinilai dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif

Pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi investor tidak hanya

terbatas pada “*aktiva riil*” dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return saham*). *Return saham* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara resiko dan return, yaitu jika resiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika return rendah maka resiko juga akan rendah (Fahmi, 2014:450).

Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan suatu informasi yang akurat agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Maka sebelum berinvestasi, para investor melakukan analisis laporan keuangan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, menandakan bahwa perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan dana semakin bagus. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva perusahaan yang digunakan (Wiagustini, 2012:81).

Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian.. Struktur Modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penilaian Pasar adalah menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Penilaian pasar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar pada masyarakat maupun investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari (2013) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Dika Parwati dan Mertha (2016) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan hasil penelitian Ningsih dan Soekotjo (2017) bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan Anisa (2015) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap return saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Gunartha dan Dana (2016) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Darmayanti (2008) menyimpulkan bahwa *Price to Earning Ratio* berpengaruh terhadap return saham. Berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan Lestari,

Andini, dan Oemar, (2016) bahwa *Price to Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2019. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan penilaian pasar berpengaruh terhadap *Return saham* perusahaan. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan penilaian pasar terhadap *Return saham* perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi, dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan agar lebih dikembangkan dengan pemilihan rasio yang lebih beragam dan objek yang berbeda. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan, dan membuat informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan dan membuat suatu kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang serta bisa digunakan sebagai sumber informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan, dan membuat informasi dan evaluasi sebelum mengambil keputusan dan membuat suatu kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

#### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Brigham dan Houston (2011: 186) teori signal merupakan

suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Likuiditas juga merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar dengan menggunakan harta lancarnya.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Penilaian pasar adalah menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi (Dika Parwati, 2016).

*Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa

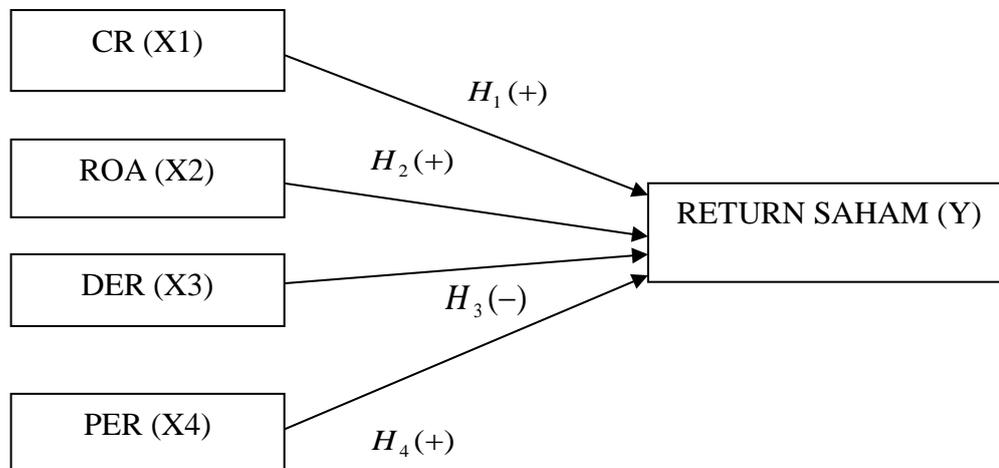
klompok saham melalui suatu portofolio. Menurut Fahmi (2011:189), *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Penelitian yang dilakukan Dewi Fitriana (2016) dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2007-2013". Hasil penelitian secara parsial, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return saham*, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan rasio likuiditas dan

rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Penelitian yang dilakukan Ayu Dika Parwati (2016) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur". Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*.

**Kerangka Konseptual dan Hipotesis**



**GAMBAR 2.1  
KERANGKA KONSEPTUAL**

**Hipotesis penelitian**

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* dalam penelitian yang dilakukan Gunartha Dwi Putra dan Dana (2016), dan Ariyanti Ningsih dan Soekotjo (2017) menyatakan bahwa

CR berpengaruh terhadap *Return saham*. Maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>= Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* dalam penelitian yang dilakukan Gunartha Dwi Putra dan Dana (2016) dan Ayu Dika Parwati dan Mertha (2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Return Saham*. Maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub>= Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return Saham* dalam penelitian yang dilakukan Novita Sari (2013) dimana DER berpengaruh negatif terhadap *return saham*. Maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub>= Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh positif terhadap *return saham*.

Pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return Saham* dalam penelitian yang dilakukan Aras (2014) dan Yulian (2010) yang mana *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return saham*. Maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub>= Penilaian Pasar (PER) berpengaruh positif terhadap *return saham*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Desain penelitian yang digunakan bersifat asosiatif yaitu penelitian yang meneliti suatu hubungan antar variabel atau pengaruh variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2012:55).

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), dan *Price to Earning Ratio* (X4). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah *Return Saham*(Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX (Indonesian Stock Enchanges) tahun 2017-2019.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu terdapat kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil statistik deskriptif

**TABEL 4.1  
STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	36	1.07%	863.78%	187.3603%	150.90064%
PROFITABILITAS	36	0.05%	42.00%	12.0675%	10.82034%
STRUKTUR MODAL	36	0.45%	153.00%	41.5278%	40.21225%
PENILAIAN PASAR	36	7.15	237.99	33.5747	28.32530
RETURN SAHAM	36	-.266	.367	.08428	.054114
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah (Lampiran 3) 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 semua variabel menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil daripada

rata-ratanya. Hasil ini mengindikasikan data yang digunakan telah berdistribusi baik.

**Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik  
Hasil Uji Normalitas****TABEL 4.2  
HASIL UJI NORMALITAS  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13581592
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.079
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :Data diolah (Lampiran 4) 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas hasil uji dengan menggunakan uji test *Kolmogorov-Smirnov* dengan angka *Unstandardized Residual* pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200

dimana nilai signifikan sinyal lebih besar dari 0,05 atau 5 persen yang berarti data residual dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

**TABEL 4.3**  
**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.015	.051		-.290	.774		
	LIKUIDITAS	.120	.000	.411	2.312	.028	.791	1.264
	PROFITABILITAS	.002	.003	.121	3.577	.008	.571	1.752
	STRUKTUR MODAL	.081	.001	.136	4.689	.006	.647	1.547
	PENILAIAN PASAR	.111	.001	.100	3.597	.015	.885	1.130

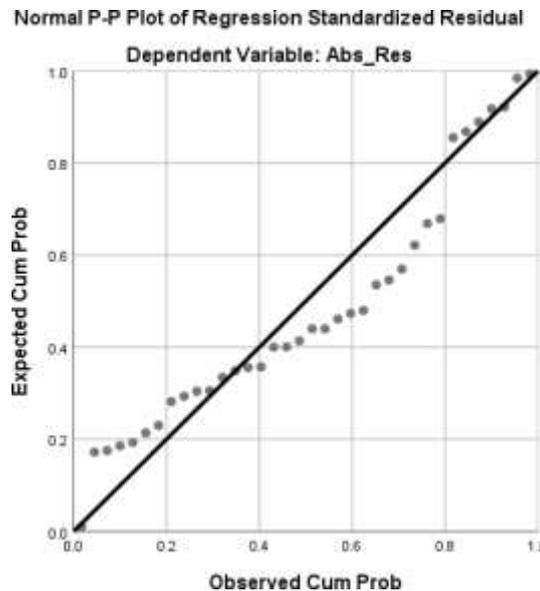
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah (Lampiran 4) 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa kelima variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari batas maksimal 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,10. Sehingga Ho diterima, artinya seluruh variabel dependen

yang digunakan pada model persamaan regresi tidak menunjukkan gejala kolinearitas ( tidak ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen ).

Hasil Uji Heteroskedastisitas



**GAMBAR 4.2**  
**HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Sumber: Data diolah (Lampiran 4) 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0

pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan.

### Hasil Uji Autokorelasi

**TABEL 4.4**  
**HASIL UJI AUTOKORELASI**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.473 <sup>a</sup>	.223	.123	.144312	2.165	

a. Predictors: (Constant), PENILAIAN PASAR, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah (Lampiran 4) 2021

Berdasarkan tabel, nilai *Durbin Watson* ( $d_w$ ) sebesar 2,165. Adapun nilai batas bawah ( $d_L$ ) yang diketahui dari tabel *Durbin Watson* untuk  $n = 36$  dan  $k = 4$  pada tingkat signifikan 5%

(0,05) adalah 1,2358 dan nilai batas atas ( $4-d_U$ ) adalah 4-1, 7245 yaitu 2,2755 Karena nilai *Durbin Watson* yang digunakan berada pada daerah  $d_L = d_w = d_U$  maka tidak ada autokorelasi.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**TABEL 4.5**  
**ANALISISREGRESIBERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.051		-.290	.774
	LIKUIDITAS	.120	.000	.411	2.312	.028
	PROFITABILITAS	.002	.003	.121	3.577	.008
	STRUKTUR MODAL	.081	.001	.136	4.689	.006
	PENILAIAN PASAR	.111	.001	.100	3.597	.015

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah (Lampiran 5) 2021

Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan program SPSS seperti terlihat pada Tabel 4.5, persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = -0,015 + 0,120X_1 + 0,002X_2 + 0,081X_3 + 0,111X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar -0,015 yang bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa return saham akan bernilai -0,015 satuan jika nilai keempat variabel independen yaitu likuiditas,

profitabilitas, struktur modal dan penilaian pasar adalah nol.

Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,120. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan likuiditas sebanyak 1 persen (1%) maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,120 satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Rasio likuiditas memperlihatkan semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan nantinya akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur pada perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,002. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan profitabilitas sebanyak 1 persen maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,002 satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi.

Variabel struktur modal memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,081. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan struktur modal sebanyak 1 persen (1%) maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,081 satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan yang menyebabkan harga *return* turun.

Variabel penilaian pasar memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,111. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa penilaian pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan penilaian pasar sebanyak 1 persen (1%) maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0,111 satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Semakin tinggi PER maka harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**TABEL 4.6**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 <sup>a</sup>	.223	.123	.144312	2.165

a. Predictors: (Constant), PENILAIAN PASAR, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah (Lampiran 5) 2021

Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi berganda diketahui bahwa koefisien determinasi yang dilihat dari nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,123. Artinya bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel

dependen yaitu return saham sebesar 12,3%. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar (100% - 12,3%) = 87,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

## Hasil Uji Secara Simultan( uji F)

**TABEL 4.7**  
**HASIL UJI SECARA SIMULTAN (UJI F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.186	4	.046	12.229	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.646	31	.021		
	Total	.831	35			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), PENILAIAN PASAR, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Sumber: Data diolah (Lampiran 5) 2021

Dari pengujian regresi dengan melihat tabel Anova, diketahui F hitung 12,229 dengan sig sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , artinya jika diuji secara simultan dengan tingkat

kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan penilaian pasar terhadap return saham dapat berpengaruh signifikan.

## Hasil Uji t (Uji pengaruh secara parsial)

**TABEL 4.8**  
**HASIL UJI T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.015	.051		-.290	.774
	LIKUIDITAS	.120	.000	.411	2.312	.028

PROFITABILITAS	.002	.003	.121	3.577	.008
STRUKTUR MODAL	.081	.001	.136	4.689	.006
PENILAIAN PASAR	.111	.001	.100	3.597	.015

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah (Lampiran 5) 2021

Dari hasil pengujian *t test* pada tabel terlihat bahwa variabel independen yang berpengaruh positif signifikan adalah likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan penilaian pasar terhadap return saham karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
3. Rasio Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Rasio Penilaian Pasar (PER) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### Saran

Berdasarkan atas simpulan dan hasil analisis pada bagian sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan manajemen perusahaan sebaiknya mengoptimalkan Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), dan Penilaian Pasar (PER), karena keempat variabel ini memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Selain itu, bagi para investor dan manajer investasi dalam keputusan pembelian saham di pasar modal tidak hanya mempertimbangkan pendekatan analisis rasio dalam menilai *return* suatu saham, tetapi mempertimbangkan faktor di luar kebijakan perusahaan seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan sebagai variabel independen, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Return Saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, Nesa. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan sub sektor *Automotive and Components* yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014), *Perbanas review*, Vol. 1, No. 1, November 2015.
- Aras, Guler; Yilmaz, Mustafa Kemal. 2014. *Price earning ratio, dividend yield, and market to book ratio to predict return on stock market: Evidence from the emerging markets*.
- Ariyanti Ningsih, Ririn dan Soekotjo. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 6, no.1, Januari 2017, Surabaya.
- Ayu Dika Parwati, R. R. dan Mertha Sudiartha, I Gede. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur. *E- Jurnal Manajemen Unud*, vol. 5, No. 1, 2016: 385-413
- Aziz, Yuliana. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, *Time Deadline Pressure* Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Pada KAP Di Semarang". Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel F. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat.
- Dewi Fitriana, Rita Andini, dan Abrar Oemar. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2007-2013, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2, Maret 2016.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2014. *Corporate Financial Management and Capital Markets*. Issue 1. Jakarta: Publisher Partners Media Discourse.
- Gunartha Dwi Putra, I Made dan Dana, I Made. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Farmasi di BEI. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, 2016: 6825-6850.
- Hartati, 2010. Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price to Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* (Studi pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Surakarta. Universitas, 11 Maret.
- <http://www.idx.co.id>

<https://kemenperin.go.id/artikel/2029>  
8(akses 8 september 2020)

<https://kemenperin.go.id/artikel/2170>  
4(akses 8 september 2020)

Lestari K., R. Andini, dan A. Oemar. 2016. Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada *Return Saham*. *Journal of Accounting* 2(2).

Margaretha, Farah dan Damayanti, Irma. 2008. Pengaruh *Price to Earning Ratio, Dividend Yield*, dan *Market to Book Ratio* Terhadap *Stock Return* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Vol. 10, No. 3, Desember 2008, Hlm. 149-160.

Novitasari, Ryan. 2013. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012". Skripsi, S1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press